

Sosialisasi Penerapan Media Audiovisual Smart Box dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026

Elnila Caniago¹, Fita Delia Gultom²

^{1,2} Dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoensia FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia
EMAIL: caniagoeelnila@gmail.com¹, fitadeliagultom@gmail.com²

ABSTRACT

Education is a medium needed by students to explore knowledge and as a regeneration that must have intelligence in advancing the world of knowledge that is able to compete in the era of globalization. Much has been done to prevent education from being left behind by other countries, especially teaching techniques in the classroom that require better creativity from year to year. One of the socialization media implemented is smart box media or smart box media. This media is a learning media by managing creative ideas that are poured into a box containing questions or games that are done when teaching. The community service carried out at SMA Negeri 1 Angkola Barat can provide good benefits for teachers and students. This makes the socialization carried out have very good value and is expected to provide more creative ideas in teaching with the socialization that will be carried out next.

Keywords : SMA Negeri 1 Angkola Barat, Smart Box Media, learning

ABSTRAK

Pendidikan merupakan wahana yang diperlukn siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dan sebagai regenerasi yang harus memiliki kecerdasan dalam memajukan dunia pengetahuan yang mampu bersaing di era globalisasi. Telah banyak yang dilakukan dalam mencegah pendidikan yang lebih tertinggal dari Negara lain, terutama teknik dalam mengajar di dalam kelas yang memerlukan kreatifitas yang lebih baik lagi dari tahun ke tahun. Salah satu media sosialisasi yang dilaksanakan merupan media smart box atau media kotak pintar. Media ini merupakan media pembelajaran dengan mengelola ide-ide kreatif yang di tuangkan dalam boks yang berisi pertanyaa-pertanyaan atau games yang di lakukan ketika mengajar. Pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola barat dapat memberikan manfaat yang baik bagi guru dan siswa. Hal ini menjadikan sosialisasi yang dilaksanakan memiliki nilai yang sangat baik dan diharapkan memberikan ide – ide yang lebih kreatif dalam mengajar dengan sosialisasi yang akan dilakukan berikutnya.

Kata Kunci: SMA Negeri 1 Angkola Barat, Media Smart Box, pembelajaran

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia memiliki banyak kompetensi dalam dirinya, untuk mengembangkan segala potensinya tersebut dapat ditempuh dengan pendidikan. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk memajukannya perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu komponen yang dianggap paling penting dan sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan adalah guru sebab guru merupakan pemegang ujung tombak pendidikan yang berhubungan langsung dengan siswa. Siswa sebagai subjek dan objek belajar, dan guru bukan saja berperan sebagai fasilitator bagi siswa akan tetapi ia juga berperan sebagai pengelola atau pengukur lingkungan agar siswa belajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut agar lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi masalah. Banyak faktor yang dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar seperti penyampaian materi dari sumber kemudian diberikan oleh guru dan diterima oleh siswa. Dalam proses penerimaan tersebut siswa diharapkan mampu menangkap materi yang diterangkan oleh guru serta mampu memahaminya.

Tetapi masalah akan timbul apabila siswa kurang memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran aqidah akhlak dapat diukur dari keberhasilan pemahaman siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. pemahaman dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta pelaksanaan ahlak siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat

pelaksanaan yang dilakukan siswa dalam perbuatan serta ahlak yang dapat di praktekkan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk menjawab persoalan yang ada, perlu diterapkan suatu cara atau alternative guru guna meningkatkan hasil belajar siswa yang kondusif sehingga mampu memotivasi siswa agar mengembangkan potensi kreativitasnya.

Salah satu alternative yang dapat digunakan oleh guru adalah melalui media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Smarts Box merupakan media pembelajaran dengan tujuan siswa memperoleh materi pembelajaran bukan dengan ceramah melainkan melalui edukasi permainan gambar yang dapat merangsang kognitif siswa. Melalui pemaparan di atas, dan dengan adanya permasalahan yang telah di paparkan di atas maka peneliti tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Penerapan Media Audiovisual Smart Box dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026

II. TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran Smart Box

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pendekatan Asal kata “media” dari bahasa latin, yaitu “Medium” artinya suatu hal tengah, perantara, atau pengantar. Pengertian ini mengacu pada suatu hal yang dapat berfungsi sebagai perantara dalam menghubungkan informasi dari sumber dengan penerima informasi. Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sarana, wahana, perantara, dan penghubung. Sedangkan pembelajaran didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pemilihan, menetapkan dan mengembangkan metode pengajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan kurikulum. (Hasbullah,2019) Media pembelajaran merupakan benda yang

digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan. Sedangkan Husniyatus (2018) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima. Melalui penggunaan media mampu membangkitkan minat, merangsang pikiran, menarik perhatian, perasaan, dan meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga tercipta pembelajaran yang berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari beberapa definisi media pembelajaran tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala hal yang dipergunakan sebagai sarana menyampaikan pesan pembelajaran dan mampu menarik perhatian.(Wena, 2019)

III. METODE

Metode pengabdian merupakan cara yang dilakukan dalam melakukan pengabdian masyarakat sehingga menghasilkan suatu hasil pengabdian yang lebih baik lagi (Sunarto,2019:33). Metode pengabdian diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi sekolah yang dapat membantu guru dan sekolah dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan sosialisasi yang diberikan serta kerjasama dengan pihak sekolah dapat memberikan peluang kepada guru serta siswa dalam mengetahui pembelajaran sekolah yang berteknologi dalam perubahannya setiap periode. Ridwan (2020 :34)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam sosialisasi pengabdian masyarakat di SMA Nurul Ilmi Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 Survey

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahapan survey dimana pengabdian yang akan dilaksanakan dan prosedur yang akan dilakukan di lapangan, maka peneliti melakukan survey dengan tujuan untuk mengetahui tempat pelaksanaan pengabdian, objek yang akan dilakukan pengabdian dan kebutuhan-kebutuhan yang

diperlukan dalam melakukan pengabdian. Tahapan survey merupakan tahap awal dan dianggap penting dalam melakukan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua dalam pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian ini terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

A. Mempersiapkan surat izin dari FKIP UGN

B. Mempersiapkan bahan materi yang akan menjadi penyuluhan pengabdian yang akan dilaksanakan. Materi yang dipersiapkan merupakan materi yang berkaitan dengan sosialisasi pengabdian yang akan dilakukan.

3. Dalam tahapan selanjutnya yaitu tahapan pemberian games dalam mengatasi sosialisasi yang membosankan terhadap guru-guru yang mengikuti pengabdian yang dilakukan di lapangan yaitu sekolah.

4. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pengabdian dengan membuat laporan pengabdian yang telah dilaksanakan. Laporan bertujuan untuk pemberian gambaran tahapan-tahapan pengabdian yang dilakukan hingga sampai kesuksesan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

5. Tahapan yang terakhir setelah selesai laporan adalah publikasi atau jurnal pengabdian.

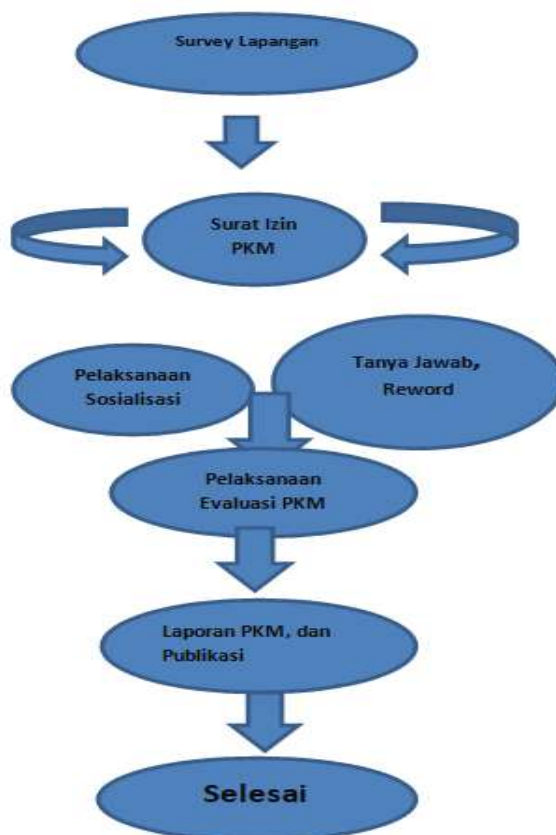
Dalam sosialisasi yang dilakukan merupakan proses pemahaman dalam penggunaan media yang bertujuan mempermudah dalam pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam mempermudah proses pembelajaran. Dengan media diharapkan proses yang dilakukan dapat menjadikan sosialisasi bermanfaat bagi guru sebagai pendamping proses pembelajaran (Hasbullah ,2019:35).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses sosialisasi yang dilakukan di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Para guru yang mengikuti sosialisasi mempersiapkan bahan –bahan yang diperlukan berupa kardus dalam pembuatan media smart box

2. Tahapan kedua guru harus memikirkan ide kreatif yang menarik dalam membuat kardus pintar
3. Membuat games yang dimasukkan dalam kardus dengan berbagai variasi yang menarik peserta didik
4. Memberikan warna cerh pada kardus sehingga dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk melihat media tersebut.
5. Setelah selesai dalam pembuatan media, maka guru dipersilahkan kedepan kelas dalam memperaktekkan pengajaran dengan penggunaan smart box
6. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru bagi yang sudah memahami lebih mendalam dalam pembuatan media dan lebih kreatif dalam melakukan pembuatan media smart box

Pelaksanaan Pengabdian Yang dilakukan di sekolah memiliki Tahapa-tahapan Pada Bagan Berikut:



Gambar 1. Tahapan pengabdian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Angkola Barat bukan pertama kali, akan tetapi sudah pernah dilaksanakan dengan judul yang berbeda. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan agar guru-guru dapat

memberikan pembimbingan cara belajar lebih kreatif yaitu melaui penggunaan media. Hasil dari sosialisasi yang telah dilaksanakan memberikan hasil yang sangat baik dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru. Di depan kelas guru lebih banyak bertanya ketika sosialisia dilakukan. Guru menjelaskan media dan memberikan ide yang lain

dalam pembuatan media yang lebih kreatif. Guru dapat berbagi ide –ide yang lebih banyak lagi dan lebih kreatif dalam menuangkan ilmu pengetahuan dalam kemajuan mengajar. Banyak pertanyaan dan rujukan yang lain berupa saran yang telah di dengar selama proses pengabdian dilaksanakan. Guru sangat aktif dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan di kelas. Hal ini menjadikan suatu poin yang besar dalam memberikan penilaian keberhasilan dalam suatu pengabdian yang telah dilaksanakan. Adapun gambar yang terjadi dalam proses pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

V. SIMPULAN

Pengajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi materi kepada siswa. Banyak hal yang menjadikan pengajaran begitu menjenuhkan bagi siswa terutama pembelajaran dengan dua arah yaitu dengan pengajaran menjelaskan materi hanya di dengar oleh siswa saja. Masalah ini sudah ada sejak lama , akan tetapi cara dalam mengatasi nya perlu perubahan dalam menyampaikan materi yang dibutuhkan oleh siswa dengan kreatifitas guru yang lebih baik lagi.

Salah satu cara dalam mengatasi permasalahan dalam mengajar, maka dilakukan

sosialisasi yang dilaksanakan oleh sekolah dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sosialisasi yang telah dilakukan melalui Pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam sekolah yaitu guru- guru yang berada di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada Tahun Pelajaran 2024-2025 sangat membantu dalam pengelolaan pembelajaran melalui media kreatif yaitu media smart box.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian yang telah dilaksanakan memiliki kekurangan yang masih perlu dilakukan perbaikan, akan tetapi dengan dukungan dari beberapa pihak, maka pengabdian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, maka narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Graha Padangsidempuan
2. Dekan FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
4. Bapak dan ibu Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
5. Mahasiswa FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
6. Kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 1 Angkola Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Azzet. 2021. Pendidikan Yang Membebaskan. Bandung. Arruz Media.
- Francis Wahono, 2020. Pendidikan yang Memerdekakan . Bandung. Cinde Books.
- Hasbullah. 2019. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi) Jakarta. Rajagrafindo Persada
- Moh. Zaiful Rasyid. 2019 .Belajar Di luar Kelas. Jakarta. Bumi Aksara
- M. Saleh. 2021. Strategi Pembelajaran Qiah(Quantum, Inovatif, Aktif, Humanis) Dalam Meningkatkan Minat Belajar.

- Jakarta. Rajagrafindo Persada
- Mursid, M.Ag .2020.Belajar Dan Pembelajaran.
Jakarta. Bumi Aksara
- Rudhito. 2020. Dasar-dasar Penelitian Desain
untuk Pendidikan. Jakarta. Rajagrafindo
Persada.
- Ridwan. 2020. Strategi Belajar Mengajar.
Jakarta.Rajagrafindo Persada
- Rina Febrina. 2019. Evaluasi
Pembelajaran.Jakarta. Bumi Aksara
- Rusman. 2020. Model-Model Pembelajaran
Mengembangkan Profesionalisme Guru
(Edisi Kedua) Jakarta. Rajagrafindo
Persada
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan .
Bandung. Alfa Beta
- Nurlina, Aliem Bahri. 2019 Teori Belajar dan
Pembelajaran. Bandung. Media Akademi